

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTsN RUKOH BANDA ACEH

Ahmad Jakaria¹, Cut Zahri Harun², Khairuddin³

¹Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala
Email: ahmadjakaria74@gmail.com

Abstract: *Leadership Principal is a manager who mengorganisir using prinsip " Team Work " , which was entrusted to lead the institution , all the resources of the school to influence , motivate workers, encourage , organize , mobilize and drive to achieve school goals . Leadership is one aspect of determining a discipline . The ability of teachers to improve discipline in performing their duties mainly influenced by the style of school leadership . This study aims to find a clear picture of : (1) The work program MTsN Rukoh principals in improving teacher performance motivation ,(2) Implementation of the program MTsN Rukoh principals in motivating teachers to implement effective learning , (3) How MTsN Rukoh principals to evaluate teachers' work program . This study uses descriptive and qualitative approach . Data collected through the guidelines for observation , interview , and documentation . Subjects in this study were principals and teachers MTsN Rukoh Banda Aceh. Teknik data analysis in this study by using data reduction ,data display and draw conclusions . The results of this study indicate that : (1) leadership principals MTsN Rukoh Banda Aceh in improving teachers' commitment through regular activities in accordance with the empowerment of the field (2) principals MTsN Rukoh Banda Aceh using a democratic style , and the efforts made by the school head can be seen with their teachers prepare a work plan , implement KKG , supervision / classroom visits , helping to propose promotions , rewards , and pay attention to the needs of teachers . (3) the principal MTsN Rukoh Banda Aceh have a bottleneck in improving the discipline of school teachers . This is commonly seen with the work ethic of teachers who are still weak , different educational backgrounds , so the lack of control of orderly administration , teachers and the administration both class administration .*

Keywords: Leadership and Teacher Performance .

Abstrak: Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan Manajer yang mengorganisir dengan menggunakan prinsip "Team Work", yang diberi kepercayaan lembaga untuk memimpin, seluruh sumberdaya sekolah dengan mempengaruhi, memotivasi kerja, mengajak, mengatur, menggerakkan dan mengarahkan demi tercapainya tujuan sekolah. Kepemimpinan merupakan salah satu aspek penentu peningkatan kedisiplinan. Kemampuan guru dalam meningkatkan kedisiplinan terutama dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran yang jelas tentang: (1) Program kerja kepala sekolah MTsN Rukoh dalam meningkatkan motivasi kinerja guru, (2) Pelaksanaan program kepala sekolah MTsN Rukoh dalam memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, (3) Cara kepala sekolah MTsN Rukoh untuk mengevaluasi program kerja guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru MTsN Rukoh Banda Aceh. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan kepala sekolah MTsN Rukoh Banda Aceh dalam meningkatkan komitmen guru melalui pemberdayaan kegiatan rutin sesuai dengan bidangnya (2) kepala sekolah MTsN Rukoh Banda Aceh menggunakan gaya yang demokratis, dan upaya yang dilakukan kepala sekolah bisa dilihat dengan adanya menyusun rencana kerja guru, melaksanakan KKG, supervisi/kunjungan kelas, membantu dalam pengusulan kenaikan pangkat, memberi penghargaan, dan memperhatikan kebutuhan guru. (3) kepala sekolah MTsN Rukoh Banda Aceh memiliki hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan guru disekolah. Hal ini biasa dilihat dengan adanya etos kerja guru yang masih lemah, latar belakang pendidikan berbeda, sehingga kurang menguasai tertib administrasi, baik administrasi guru maupun administrasi kelas.

Kata Kunci : Kepemimpinan dan Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan formal merupakan lembaga pendidikan yang berlangsung di sekolah

dalam pengelolaannya terorganisir dengan baik.

Selain dari pada itu pendidikan disamping berlangsung di lingkungan sekolah juga dapat

berlangsung di luar lingkungan sekolah, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal ini berarti pendidikan tidak hanya menjadi tugas sekolah (guru dan kepala sekolah), melainkan keluarga dan masyarakat juga menjadi tanggung jawab terhadap keberhasilan kelangsungan pendidikan.

Kepala sekolah bertugas memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan disekolah, mendorong guru untuk melakukan proses pembelajaran guna menumbuhkan kemampuan kreatifitas, daya inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berfikir kritis dan memiliki naluri jiwa kewirausahaan bagi siswa sebagai produk suatu system pendidikan sehingga diharapkan dapat menjadi acuan peningkatan kompetensi kepala sekolah sesuai yang diamanahkan dalam permendiknas No 13 Tahun 2007. Sukses atau tidaknya kepemimpinan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan sifat yang melekat saja, tetapi juga dipengaruhi oleh sifat-sifat dan ciri-ciri kelompok yang dipimpin. Betapapun seorang pemimpin memiliki sifat kepemimpinan yang baik dan dapat menjalankan fungsi kelompok, tetapi sukses atau tidaknya masih ditentukan oleh situasi yang mempengaruhi perkembangan kehidupan organisasi sekolahnya.

Berkaitan dengan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru di MTsN Rukoh Banda Aceh". Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: Bagaimana program kerja kepemimpinan kepala sekolah MTsN Rukoh dalam meningkatkan kinerja guru? Bagaimana pelaksanaan program kepala sekolah MTsN Rukoh dalam meningkatkan

kinerja guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif? Bagaimana cara kepala sekolah MTsN Rukoh untuk mengevaluasi program kerja guru?

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah merupakan seni dan keterampilan seseorang dalam memanfaatkan kekuasaannya untuk mempengaruhi orang lain agar melaksanakan aktivitas tertentu yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan. Wahyudi, (2012:120) menyatakan bahwa:

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Program Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Widoyoko, (2010:7) pengertian untuk istilah "program" yaitu dapat diartikan sebagai "rencana", maka arti dari program sesungguhnya adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh kepala sekolah.

Menurut kepala badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan kementerian pendidikan nasional (2011:7) :

Penilaian kinerja kepala sekolah dilaksanakan berdasarkan: (a) usaha pengembangan sekolah/madrasah yang dilakukan selama menjabat kepala sekolah/madrasah; (b) peningkatan kualitas sekolah/madrasah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan selama di bawah kepemimpinan yang bersangkutan; dan (c) usaha

pengembangan profesionalisme sebagai kepala sekolah/madrasah.

Untuk menjamin manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah /madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif, menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat, dan komite sekolah/madrasah menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat, memberi contoh /teladan /tindakan yang bertanggung jawab, mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya.

Pelaksanaan Program Kepemimpinan Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan pertanggung jawaban dan perbaikan mutu yang berkelanjutan, kepala sekolah harus selalu berupaya untuk menemukan strategi dalam mempengaruhi para guru agar dapat mewujudkan sasaran yang hendak dicapai selanjutnya, manajemen yang berorientasi meningkatkan mutu pendidikan adalah kebutuhan hari ini untuk menjawab tantangan masa depan.

Seorang pimpinan profesional, pemimpin secara khusus tentu saja dapat mendorong para guru dalam memperbaiki mutu pembelajaran dikelas karena semua guru dikelas bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin menghormati dan menghargai pendapat tiap guru. Pemimpin memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan inisiatif dan daya kreatifnya dan mendorong guru mengembangkan ketrampilannya yang berhubungan dengan usaha mereka mencoba suatu

metode yang baru.

Evaluasi Program Kepemimpinan Kepala Sekolah

Evaluasi berarti menentukan sampai seberapa jauh sesuatu itu berharga, bermutu, atau bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses pembelajaran mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu sendiri, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik.

Maka evaluasi kepala sekolah harus diikuti sertakan setiap unsur yang terlibat dalam program khususnya guru dan tenaga lainnya agar mereka dapat menjiwai setiap penilaian yang dilakukan dan memberikan alternatif pemecahan. Demikian pula orang tua peserta didik dan masyarakat sebagai pihak eksternal harus dilibatkan untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, "*Work performance* atau *Job Performance*" (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Menurut Jasmani, dan Mustafa (2013:155) "Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pemberian hadiah untuk merangsang bekerja sungguh-sungguh, sudah menjadi kebiasaan dan dapat di terima oleh kebanyakan orang, karena hadiah berfungsi sebagai motivator kerja. Guru di tuntut memiliki kinerja yang mampu memberikan

dan realisasikan harapan dan keinginan semua pihak, terutama masyarakat umum yang mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik.

kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi mutu hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tugas, maka semakin baik pula kinerjanya, yang pada akhirnya akan berkontribusi bagi peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Satori, (2014: 25) mengemukakan:

Pendekatan deskriptif pada dasarnya adalah metode yang berusaha menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah”.

Penelitian ini dilakukan pada MTsN Rukoh Banda Aceh. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah, Kepala Madrasah, wakil Kepala sekolah, dan Guru MTsN Rukoh Banda Aceh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

HASIL PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsN Rukoh Darussalam Banda Aceh

Dari hasil penelitian kepala sekolah di MTsN

Rukoh Banda Aceh menggunakan gaya kepemimpinan yang umumnya Kharismatik dan demokrasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap guru. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah, misalnya: Trait (tabiat, tingkah laku), pengalaman sebelumnya menjadi kepala sekolah, memotivasi penataran yang pernah diikuti, lamanya masa menjadi kepala sekolah dan gemar membaca serta mengikuti perkembangan zaman. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas proses pembelajaran terlihat dari tindakan yang dilakukan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan PBM, hubungan dengan siswa dan evaluasi. Hikmat (2014:258) mengemukakan:

Gaya kepemimpinan demokratis dalam kepemimpinan, semua anggota diajak berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaganya untuk mencapai tujuan organisasi”. Dengan ciri-ciri sebagai berikut : Selalu mengembangkan sumber daya kreativitas, partisipatif karyawan, musyawarah, mufakat, kaderisasi, regenerasi kepemimpinan, pendelegasian normatif yang konstruktif.

Dimana kepala sekolah memberikan kebebasan guru untuk memutuskan yang dikehendaki dan diperbuat. Akan tetapi kepala sekolah mengawasi berbagai mekanisme pelaksanaan kegiatan, sehingga pelaksanaan kepemimpinan demokratis disebut juga dengan gaya kepemimpinan *modernis* dan *partisipatif* akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru melalui pemberdayaan kegiatan rutin sesuai dengan bidangnya. Kegiatan rutin kepala sekolah menjadi tuntutan yang sangat penting untuk dimiliki dalam upaya menunjang dan meningkatkan kinerja guru MTsN Rukoh Darussalam Banda Aceh dan di sisi lain akan memberikan tauladan bagi para guru binaannya melalui komitmen yang dilakukan oleh kepala sekolah, melahirkan komitmen individu, kepala sekolah memantapkan dan menyempurnakan program kepala sekolah sebagai salah satu tindakan komitmen kerja dalam menyelesaikan tugas yang diembarkannya secara profesional.
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis diterapkan kepala MTsN Rukoh Darussalam Banda Aceh, yaitu, kepala sekolah memberikan kebebasan bagi guru untuk mengambil segala apa yang di diputuskan, Namun kepala sekolah mengawasi berbagai pelaksanaan kegiatan, sehingga pelaksanaan akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan
3. Gaya Kepemimpinan Kharismatik diterapkan kepala MTsN Rukoh Darussalam Banda Aceh, jika para guru tidak melaksanakan kewajiban pokoknya sebagai pendidik dan pengajar, karena sesuatuhal maka kepala sekolah memberikan arahan yang tepat dan

bijaksana yang berwibawa dengan memberikan contoh yang baik dan disiplin, dengan penuh kesadaran guru-guru di MTsN Rukoh akan bertanggung jawab secara penuh.. Untuk kepemimpinan kepala sekolah MTsN Rukoh menurut analisa saya menggunakan kewibawaan yang diciptakan oleh jabatan dan kekuasaan.

Hambatan yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adanya keterbatasan waktu yang tidak mencukupi dalam melaksanakan supervisi kelas. Keterbatasan waktu mensupervisi kelas sebagai dampak negatif pencapaian mutu pendidikan di MTsN Rukoh Darussalam Banda Aceh. Keterbatasan waktu juga dialami oleh kepala sekolah dalam mengevaluasi program belajar mengajar sebagai bentuk pembinaan profesional tanggung jawab kepala sekolah terhadap pembinaan guru di MTsN Rukoh Darussalam Banda Aceh. Hambatan selanjutnya yang dialami kepala sekolah adanya keterbatasan alokasi dana yang terbatas dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal

Saran

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen kepala sekolah dilakukan dengan pemberdayaan kegiatan rutin guru melalui supervisi kelas dan evaluasi program belajar mengajar yang seharusnya dapat ditingkatkan melalui komitmen kerja kepala sekolah. Komitmen kepala sekolah melalui pemberian *reward* kepada guru berprestasi seharusnya dapat

dijadikan contoh tauladan kepada guru binaan lainnya agar pemberian reward bukan saja untuk berprestasi, akan tetapi lebih termotivasi untuk mereka mengajar, pemberian reward bisa melalui penghargaan tak tertulis.

2. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dilakukan melalui pembinaan profesional kerja dengan memotivasi evaluasi bertahap program belajar mengajar guru binaannya. Semangat kerja kepala sekolah menciptakan hubungan yang menyenangkan, dan kerjasama intern dengan guru binaan agar terus ditingkatkan sehingga profesional kepala sekolah dapat terjaga.
3. Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, hendaknya menjadi kepala sekolah yang profesional dan untuk menambah wawasan dalam bidang kepemimpinan perlu dilakukan berbagai aktivitas langsung atau tidak langsung melalui kesempatan belajar, pelatihan, magang dan studi banding.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asmani, J.M. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Jogjakarta: Cetakan pertama, DIVA Press
- Hikmat. (2014). *Manajemen Pendidikan*: Bandung: Cetakan ketiga, CV PUSTAKA SETIA.
- Jasmani, dan Mustafa, S. (2013). *Supervisi pendidikan, Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Jogjakarta: Cetakan Pertama, AR-RUZZ Media
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (UU RI No 20 Tahun 2003)..
- Satori, D. dan Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Cetakan keenam Alfabeta.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning) Organization*: Bandung: Cetakan ketiga Alfabeta
- Widyoko, dan Putro, E. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.